

ABSTRAK

Program pengentasan kemiskinan yang digagas oleh Presiden Joko Widodo salah satunya yaitu pengentasan kemiskinan dari desa dengan mengalokasikan dana desa. Dana desa dikelola secara otonomi termasuk dari desa Olehsari. Desa Olehsari merupakan desa di Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi yang memiliki potensi kearifan lokal desa yang dapat dikembangkan. Program kerja pemerintah desa harus memiliki tingkat ukuran pencapaian sehingga dapat dilihat kinerjanya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan desain *Strategy Maps Balanced Scorecard* guna menunjang pengukuran kinerja pemerintah desa dalam mengelola keuangan desa berbasis kearifan lokal di Desa Olehsari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus eksploratori. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara, dokumentasi, serta observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa desa olehsari memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu melalui kesenian Seblang, Gebyar Kacang Unting, Serta Festival Kuliner *Bengi lan Lungguh Ngopi*. Desain pengukuran kinerja menggunakan *Balanced Scorecard* melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) menentukan tema dan sasaran strategis ke empat perspektif BSC; (2) menyusun peta strategi (*strategy maps*); (3) tahap identifikasi *Balanced Scorecard*, (4) melakukan identifikasi *action plan* atau arah kebijakan. Penelitian ini memiliki keterbatasan dari pihak narasumber, dokumen, serta hanya dapat dinilai di satu desa Olehsari saja. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam pengambilan keputusan mengenai pengukuran kinerja di Desa Olehsari.

Kata Kunci : *Balanced Scorecard*, Kearifan Lokal, Keuangan Desa, Pemerintah Desa, Pengukuran Kinerja, *Strategy Maps*.